

## **Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Kartu Cerita Untuk Menemukan Ide Pokok Paragraf Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 Di SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang**

**Brawijaya<sup>1</sup>, Ervina Eka Subekti<sup>2</sup>, Hamidah Noer<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>PGSD, Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, 50232

<sup>2</sup>PGSD, Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, 50232

<sup>3</sup>PGSD, Pasca Sarjana, SDN Sawah Besar 01, Jl. Tambak Dalam Raya No.2, 50166

Email: <sup>1</sup>brawijaya28021999@gmail.com

Email: <sup>2</sup>ekaervina@gmail.com

Email: <sup>2</sup> hamidahnoer68@gmail.com

### **ABSTRAK**

Berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan Media Kartu Cerita, telah memberi kesempatan bagi siswa untuk dapat mengeksplorasi kemampuan individunya melalui lembar kerja yang diberikan. Penggunaan Media Kartu Cerita ini membuat anak percaya diri terhadap jawaban dan pendapatnya. Siswa mulai berani untuk bertanya dan menjawab terkait hal-hal yang belum dipahaminya, kemudian semakin meningkat. Penggunaan Media Kartu Cerita ini memiliki dampak baik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia materi menemukan Ide Pokok Paragraf.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Media, Siswa SD

### **ABSTRACT**

*Based on learning activities using Story Card Media, it has provided opportunities for students to explore their individual abilities through the worksheets provided. Using Story Card Media makes children confident in their answers and opinions. Students begin to have the courage to ask and answer questions about things they don't understand, and then this increases. The use of Story Card Media has a good impact on learning Indonesian with the material of finding the Main Idea of a Paragraph.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Media, Elementary School Students

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Namun fasilitas yang belum memadai terjadi pada proses pendidikan di beberapa sekolah, ini menjadi faktor kurangnya motivasi belajar siswa dan faktor kesulitan belajar siswa yang menjadi penghambat ketuntasan hasil belajar.

Tahap membaca bagi seorang siswa sangat penting karena akan berpengaruh kepada sikap membaca dan pandangannya terhadap bahan bacaan, Kondisi ini sejalan dengan study kasus yang dihadapi oleh peserta didik kelas IV SD Negeri Sawah Besar 01 yang berlokasi di Jl. Tambak Dalam Raya No.2 Semarang Jawa Tengah, pada kompetensi dasar menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas. Hasil obeservasi yang saya lakukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menemukan ide pokok paragraf. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini adalah kurikulum Merdeka , data yang diperoleh

bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik masih 30% atau 8 orang, dari jumlah 29 peserta didik yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki, bisa dikatakan 70% atau 19 siswa hasil belajarnya belum tuntas. Upaya yang sudah dilakukan adalah dengan pendekatan personal dan latihan soal.

Mengapa anak-anak lebih mengingat apa yang dilihatnya di televisi atau mengingat informasi dari gambar yang terpampang besar di jalan raya ? Hal ini dikarenakan otak akan menyimpan informasi yang menarik perhatian saja. Riset menyatakan bahwa kita akan lebih mudah memahami konsep yang diberikan lewat visual atau verbal (Salomon, 1979). Sementara itu, Cowen (1984) menyatakan bahwa penggunaan media visual membuat kita lebih mengingat informasi daripada hanya sekedar menggunakan teks. Alternatif yang telah peneliti sebutkan di atas, untuk mengatasi permasalahan di SD Negeri 01 Sawah Besar pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menemukan ide pokok paragraf, peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran kartu cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada materi menemukan ide pokok paragraf.

Media pembelajaran kartu cerita adalah kartu yang berisi kalimat utama yang harus dikembangkan siswa menjadi kalimat-kalimat penjelas agar menjadi sebuah wacana. Secara berkelompok peserta didik menganalisis kartu-kartu yang diberikan dan mengurutkannya. Peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media pembelajaran kartu cerita untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di SD Negeri 01 Sawah Besar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV dengan materi menemukan ide pokok paragraf dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Kartu Cerita Untuk Menemukan Ide Pokok Paragraf Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang”**

### **Tipe Artikel**

Pembelajaran bahasa adalah proses memberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa dalam upaya siswa mencapai kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa dalam arti luas adalah kemampuan mengorganisasi pemikiran, keinginan, ide, pendapat atau gagasan dalam bahasa lisan maupun tulis. Secara umum kemampuan ini tergantung pada frekuensi dan kualitas materi dengar, bicara, baca, dan tulis yang dilakukan oleh seseorang dalam kesehariannya. Semakin kerap seseorang mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dan semakin berkualitas materi yang didengar, dibicarakan, dibaca dan dituliskannya maka semakin, kemampuan berbahasa orang tersebut semakin baik. Bahasa Indonesia ialah bahasa yang demokratis. Ia tidak mengenal tingkatan dalam pemakaian. Tidak mengenal perubahan bentuk kata kerja sehubungan dengan perubahan orang atau subyek yang melakukan pekerjaan tersebut

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi, Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya adalah :

- Mendengarkan  
Siswa mendengarkan dan mendengarkan tanggapan secara kritis dengan pemahaman dan kepekaan terhadap gagasan, pendapat, dan perasaan orang lain dalam berbagai bentuk wacana lisan dan informasi yang dilihat.
- Berbicara  
Siswa berbicara secara efektif untuk mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan, dalam berbagai bentuk dan cara kepada berbagai sasaran sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan.
- Membaca  
Siswa membaca beragam teks, menunjukkan pemahaman secara kritis terhadap gagasan pendapat dan perasaan baik tersurat maupun tersirat mememanfaatkannya untuk berbagai tujuan serta gemar membaca berbagai jenis teks.
- Menulis

Pada prinsipnya manfaat pengajaran bahasa Indonesia telah mengalami banyak kemajuan, dalam aspek-aspek kurikulum, kemampuan guru, dan teknik-teknik pengajaran.

Salah satu dari kemajuan itu ialah dimensi pragmatik mulai dikenal pada kurikulum 1984. Buku teks memperkenalkan barang tersebut, sedikitnya mulai dari SD sampai dengan SMA.

## 1. Belajar dan Hasil Belajar

### a. Belajar

Kata belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dalam bahasa sederhana kata belajar dimaknai sebagai menuju ke arah lebih baik dengan cara sistematis. Bruner mengemukakan proses belajar yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap informasi, transformasi, dan evaluasi. Yang dimaksud dengan tahap informasi adalah proses penjelasan, penguraian atau pengarahan mengenai prinsip-prinsip struktur pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tahap transformasi adalah proses peralihan atau perpindahan prinsip-prinsip struktur tadi ke dalam diri peserta didik. Proses transformasi dilakukan melalui informasi. Namun, informasi itu harus dianalisis, diubah, atau ditransformasikan ke dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan dalam konteks yang lebih luas. Dalam hal ini peranan dan bantuan pengajar sangat diperlukan.

Sedangkan para ahli pendidikan memandang bahwa belajar adalah proses perubahan manusia ke arah tujuan yang lebih baik dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Selanjutnya belajar menurut pandangan Piaget berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan, lingkungan tersebut mengalami perubahan, dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang.

Gambar disisipkan di dalam *text box* dan *figures caption* (keterangan gambar) diletakkan di bawah gambar. Keterangan gambar diberi nomor dan gambar harus dirujuk di dalam teks. Keterangan gambar diawali dengan huruf besar. Keterangan gambar yang lebih dari satu baris ditulis menggunakan spasi 1. Gambar dilukis dengan lebar garis 1 pt dan seharusnya memiliki kualitas kekontrasan yang baik.



Tabel 7. Grafik Ketuntasan hasil belajar siswa

### Gambar 1. Judul Gambar

Grafik tersebut memperlihatkan ketuntasan belajar siswa secara bertahap dengan presentase ketuntasan siswa sebagai berikut: Siklus 1 (64%), Siklus 2 (79%), dan Siklus 3 (93%).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah praktik langsung terhadap siswa menggunakan 3 siklus yang berbeda dengan multimedia yang berawal dari non media, Media PTT dan Media Kartu cerita. Pengumpulan data diambil dari siklus yang diambil dikelas IV SDN Sawah Besar 01.

Rumus yang digukan :

Presentase Ketuntasan =

Jumlah Siswa Tuntas x 100% Jumlah Seluruh Siswa

= 27 x 100%

29

= 93 %

Jumlah Siswa Tidak Tuntas x 100%

Presentase ketidak tuntas =

Jumlah Seluruh Siswa

= 2 x 100%

29

= 7 %

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi ide pokok paragraf. Observasi dilakukan di kelas 4a SD Negeri 01 Sawah Besar Semarang.

Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru mulai melakukan tindakan-tindakan di kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Siswa mencari ide pokok dari cerita “Menanam Padi”, kemudian menuliskannya di kartu. Pada pertemuan ini respon siswa kurang antusias, hanya beberapa yang berani untuk bertanya. Kegiatan akhir guru memberi

lembar evaluasi kepada setiap siswa untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah terlaksana.

Berdasarkan data hasil belajar siswa didapatkan hasil sebagai berikut :

No	Nama	Nilai	Ket
1.	Achta Rizky Akbar	70	Tuntas
2.	Aficha Shalsabella	60	BT
3.	Akifa Faiza Alya	60	BT
4.	Alvano Erlangga Putra	80	Tuntas
5.	Anastasya Faizah Dharma Jati	70	Tuntas
6.	Athar Rizky Latif Samudra	50	BT
7.	Avira Yora Vianna	60	BT
8.	Azzam Salahuddin	50	BT
9.	Calista Destyanda	50	BT
10	Egar Dwi Saputra	60	BT
11	Eza Caesar Pratama	60	BT
12	Ghavin Ghani Abdul Ghaffar	60	BT
13	Havidiyah Gusriella Hasna	60	BT
14	Kayysa Zela Anggreini	50	BT
15	Laila Wulandary	70	Tuntas
16	Lugman Gozali	60	BT
17	Mikhayla Agafia Insani	60	BT
18	Muhammad Arjun Syahputra	70	Tuntas
19	Muhammad Alfa Risky	60	BT
20	Muhammad Iqbal Anam	60	BT
21	Muhammad Rifky Kurniawan	60	BT
22	Nadhifa Chayra Ivana	70	Tuntas
23	Naura Hasna Khalisa	40	BT
24	Nisa Ul Fathiah Al Jabir	60	BT
25	Rafly Aries Borneo	80	Tuntas
26	Rasyid Abdurahman	70	Tuntas
27	Raya Violantika Kirania	70	Tuntas
28	Ric Fat Zainal Muttaqin	60	BT
29	Shinda Arga Wijaya	70	Tuntas

Nilai rata-rata : 62

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \\
 &= \frac{10 \times 100\%}{29} \\
 &= 34,5\% \\
 \text{Presentase ketidaktuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tidak Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \\
 &= \frac{19 \times 100\%}{29} \\
 &= 65,5\%
 \end{aligned}$$

Nilai ini hanya menggunakan soal evaluasi yang berjumlah 10 soal.

a. Siklus 1

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak Sekolah Dasar Negeri Sawah Besar 01 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang difokuskan pada materi ide pokok paragraf mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

Tabel 4. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

No	Nama	Nilai						Ket
		L1	L2	L3	L4	L5	NA	
1.	Achta Rizky Akbar	15	14	13	12	15	69	BT
2.	Aficha Shalsabella	15	13	12	13	15	68	BT
3.	Akifa Faiza Alya	20	18	16	16	15	85	Tuntas
4.	Alvano Erlangga Putra	20	18	14	13	20	85	Tuntas
5.	Anastya Faizah Dharma Jati	18	17	12	16	20	83	Tuntas
6.	Athar Rizky Latif Samudra	19	17	11	17	15	79	Tuntas
7.	Avira Yora Viana	20	19	12	16	15	82	Tuntas
8.	Azzam Salahuddin	20	19	11	16	15	81	Tuntas
9.	Calista Destyanda	18	17	15	16	15	81	Tuntas
10.	Egar Dwi Saputra	19	13	14	13	10	69	BT
11.	Eza Caesar Pratama	20	14	14	15	15	78	Tuntas
12.	Ghavin Ghani Abdul Ghaffar	20	13	13	12	10	68	BT
13.	Havidhah Gusrillia Hasna	16	14	13	15	10	68	BT
14.	Kayssa Zela Anggreini	17	14	12	12	10	65	BT
15.	Laila Wulandary	19	16	14	16	20	85	Tuntas
16.	Luqman Gozali	16	13	12	13	10	64	BT
17.	Mikhayla Agafia Insani	19	18	17	17	10	81	Tuntas
18.	Muhammad Arjun Syahputra	20	18	17	17	20	92	Tuntas
19.	Muhammad Alfa Risky	15	14	13	16	10	68	BT
20.	Muhammad Iqbal Anam	19	18	15	15	10	77	Tuntas
21.	Muhammad Rifky Kurniawan	18	17	15	18	10	78	Tuntas
22.	Nadhifa Chayra Ivana	20	16	13	16	20	85	Tuntas
23.	Naura Hasna Khalisa	10	10	10	10	10	50	BT
24.	Nisa Ul Fathiah Al Jabir	20	19	12	14	10	75	Tuntas
25.	Rafly Aries Borneo	20	18	17	17	20	92	Tuntas
26.	Rasyid Abdurahman	20	19	12	15	15	81	Tuntas
27.	Raya Violantika Kirania	20	19	14	15	15	83	Tuntas
28.	Rifat Zainal Muttaqin	14	13	12	15	10	64	BT
29.	Shindu Arga Wijaya	15	15	13	16	10	69	BT

**Nilai rata-rata : 76**

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \\
 &= \frac{18 \times 100\%}{29} \\
 &= 62\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase ketidaktuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tidak Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \\
 &= \frac{11 \times 100\%}{29} \\
 &= 38\%
 \end{aligned}$$

b. Siklus 2

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak Sekolah Dasar Negeri Sawah Besar 01 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang difokuskan pada materi ide pokok paragraf mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

No	Nama	Nilai					N A	Ket
		L1	L2	L3	L4	L5		
1.	Achta Rizky Akbar	17	13	15	12	15	72	Tuntas
2.	Aficha Shalsabella	17	15	14	13	10	69	BT
3.	Akifa Faiza Alya	20	17	17	17	15	86	Tuntas
4.	Alvano Erlangga Putra	20	20	17	15	15	87	Tuntas
5.	Anastasya Faizah Dharma Jati	20	17	12	16	20	85	Tuntas
6.	Athar Rizky Latif Samudra	17	14	14	14	15	74	Tuntas
7.	Avira Yora Viana	18	18	15	17	15	83	Tuntas
8.	Azzam Salahuddin	19	17	11	16	20	83	Tuntas
9.	Calista Destyanda	17	18	16	16	15	82	Tuntas
10.	Egar Dwi Saputra	17	13	15	15	15	75	Tuntas
11.	Eza Caesar Pratama	20	14	11	15	15	75	Tuntas
12.	Ghavin Ghani Abdul Ghaffar	18	13	11	12	15	69	BT
13.	Havidhah Gusrillia Hasna	17	15	14	13	10	69	BT
14.	Kayysa Zela Anggreini	20	13	14	19	15	81	Tuntas
15.	Laila Wulandary	20	14	16	17	20	87	Tuntas
16.	Luqman Gozali	19	13	14	13	10	69	BT
17.	Mikhayla Agafia Insani	19	16	15	18	15	83	Tuntas
18.	Muhammad Arjun Syahputra	20	16	19	18	20	93	Tuntas
19.	Muhammad Alfa Risky	15	16	14	17	15	77	Tuntas
20.	Muhammad Iqbal Anam	19	14	17	14	15	79	Tuntas
21.	Muhammad Rifky Kurniawan	18	14	16	16	15	79	Tuntas
22.	Nadhifa Chayra Ivana	20	18	13	16	20	87	Tuntas
23.	Naura Hasna Khalisa	12	10	10	10	10	52	BT
24.	Nisa Ul Fathiah Al Jabir	20	19	16	15	10	80	Tuntas
25.	Rafly Aries Borneo	18	20	18	17	20	93	Tuntas
26.	Rasyid Abdurahman	19	16	17	16	15	83	Tuntas
27.	Raya Violantika Kirania	19	18	18	15	15	85	Tuntas
28.	Rif at Zaimal Muttaqin	16	15	13	15	10	69	BT
29.	Shindu Arga Wijaya	18	15	13	13	10	69	BT

Tabel 5. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Nilai rata-rata : 78,4

Nilai rata-rata : 78,4

Presentase Ketuntasan =

Jumlah Siswa Tuntas x 100% Jumlah Seluruh Siswa

$$= 23 \times 100\%$$

$$29$$

$$= 79 \%$$

Presentase ketidak tuntas =

Jumlah Siswa Tidak Tuntas x 100% Jumlah Seluruh Siswa

$$= 6 \times 100\%$$

$$29$$

$$= 21 \%$$

c. Siklus 3

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak Sekolah Dasar Negeri Sawah Besar 01 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang difokuskan pada materi ide pokok paragraf mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

No	Nama	Nilai						Ket
		I.1	I.2	I.3	I.4	I.5	NA	
1.	Achta Rizky Akbar	19	13	15	12	15	74	Tuntas
2.	Aficha Shalsabella	17	15	16	15	15	78	Tuntas
3.	Akifa Faiza Alya	20	17	18	17	15	87	Tuntas
4.	Alvano Erlangga Putra	20	18	17	16	20	91	Tuntas
5.	Anastsya Faizah Dharma Jati	17	20	18	16	20	91	Tuntas
6.	Athar Rizky Latif Samudra	18	13	17	16	15	79	Tuntas
7.	Avira Yora Viana	18	17	18	15	20	88	Tuntas
8.	Azzam Salahuddin	20	16	19	16	20	91	Tuntas
9.	Calista Destyanda	18	18	17	16	20	89	Tuntas
10.	Egar Dwi Saputra	19	12	16	17	15	79	Tuntas
11.	Eza Caesar Pratama	20	14	18	15	20	87	Tuntas
12.	Ghavin Ghani Abdul Ghaffar	19	13	18	15	15	80	Tuntas
13.	Havidhah Gusrillia Hasna	18	15	16	13	15	77	Tuntas
14.	Kayysa Zela Anggreini	19	13	14	16	20	82	Tuntas
15.	Laila Wulandary	20	15	18	17	20	90	Tuntas
16.	Luqman Gozali	20	17	18	16	20	91	Tuntas
17.	Mikhayla Agafia Insani	19	16	15	18	15	83	Tuntas
18.	Muhammad Arjun Syahputra	20	19	19	18	20	96	Tuntas
19.	Muhammad Alfa Risky	16	16	15	17	20	84	Tuntas
20.	Muhammad Iqbal Anam	19	14	16	18	15	82	Tuntas
21.	Muhammad Rifky Kurniawan	20	13	18	16	15	82	Tuntas
22.	Nadhifa Chayra Ivana	20	18	16	17	20	91	Tuntas
23.	Naura Hasna Khalisa	11	12	10	10	10	53	BT
24.	Nisa Ul Fathiah Al Jabir	20	18	17	15	15	85	Tuntas
25.	Rafly Aries Borneo	20	20	16	18	20	94	Tuntas
26.	Rasyid Abdurahman	20	16	17	17	15	85	Tuntas
27.	Raya Violantika Kirania	20	18	18	15	20	91	Tuntas
28.	Rif'at Zainal Muttaqin	18	12	16	12	15	63	BT
29.	Shindu Arga Wijaya	18	15	16	13	15	77	Tuntas

Tabel 6. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Nilai rata-rata : 83

Presentase Ketuntasan =

Jumlah Siswa Tuntas x 100% Jumlah Seluruh Siswa

$$= 27 \times 100\%$$

$$27$$

$$= 93 \%$$

Jumlah Siswa Tidak Tuntas x 100%

Presentase ketidak tuntas =

Jumlah Seluruh Siswa

$$= 2 \times 100\%$$

$$2$$

$$= 7 \%$$

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan Media Kartu Cerita, telah memberi kesempatan bagi siswa untuk dapat mengeksplorasi kemampuan individunya melalui lembar kerja yang diberikan. Penggunaan Media Kartu Cerita ini membuat anak percaya diri terhadap jawaban dan pendapatnya. Siswa mulai berani untuk bertanya dan menjawab terkait hal-hal yang belum dipahaminya, kemudian semakin meningkat. Penggunaan Media Kartu Cerita ini memiliki dampak baik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia materi menemukan Ide Pokok Paragraf.

Berdasarkan hasil belajar siswa terkait pelajaran Bahasa Indonesia materi menemukan ide pokok dengan menggunakan Media Kartu Cerita terjadi peningkatan dilihat dari presentase ketuntasan belajar siswa. Pra Siklus ketuntasan belajarnya yaitu 30%, hal ini terjadi sebelum penggunaan Media Kartu Cerita dimana hanya 8 orang siswa saja yang telah mencapai KKM dari 29 orang siswa kelas IV. Kemudian ketuntasan belajar 37,03% hal ini terjadi setelah penggunaan media Kartu Cerita dalam pembelajaran dimana terjadi peningkatan dalam perolehan nilai rata-rata siswa 73,6 pada skala 100, yakni 10 orang siswa telah berhasil mencapai KKM dari 27 orang siswa kelas IV. Hal ini disebabkan karena siswa mulai antusias dalam belajar dengan menggunakan Media Kartu Cerita. kelas IV SDN Sawah Besar 01 telah mencapai KKM.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, V.S, Yatri, I.(2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman paa siswa sekolah dasar. *EDUKATIF:Jurnal Ilmu Pendidikan*.Vol 4 (4).
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi* (Vo. 1). Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Keguruan Kementrian Guruan dan Kebudayaan.
- Farhana, H., Awiria, & Muttaqien, N. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas* (Vol. 1). Jakarta: Harapan Cerdas.
- Inawati, Darningwati (2020). Kemampuan Mahasiswa Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Teknik Skimming. *Jurnal Bindo Sastra*. Vol 4 (1), 69-76
- Moto, Maklonia M (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesia Journal Of Primary Education*. Vol 3 (1) 20- 28.
- Nisa, I. K. (2019). *Pengembangan Media Flashcard Berbantuan Board Game Terhadap Hasil Belajar Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas Iva Sdn Petompon 02* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Nurajijah, A. I. (2019). *Menggunakan Media Kartu Cerita untuk Menemukan Ide Pokok Paragraf pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (PTK di Kelas IV SDIT Nurul Hidayah Ciceri Serang-Banten)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten). <http://repository.uinbanten.ac.id/2178/>
- Rahma, U. L., & Pristiwati, R. (2019). Keterampilan Menyajikan Teks Persuasi Melalui Model Scaffolding dengan Media Kartu Cerita Lingkungan Kita (Kartalita). *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(2), 180-183.
- Rusanti, F. dkk. (2022). Pengembangan Media Puzzle Berbasis Make A Match Pada

- Materi Menentukan Ide Pokok Paragraf Kelas 3 SD. *Jurnal Pendidika Dasar Flobamorata*. Vol 3 (2).
- Seso ,Y. M, dkk (2022). Pengaruh Media Kartu Cerita Terhadap Kemampuan Menulis Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V SD Inpres 5 Doom. *Jurnal Papeda*, Vol 4 (1), 74-80
- Shansabilah, L., Fadhillah, D., & Latifah, N. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V Dalam Menentukan Suatu Ide Pokok Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Guru : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 94. doi: 10.33394/jtp.v8i1.5706
- Sinthya, D. H. P., Widiastuti, S., & Fauzi, A. (2022). Pengembangan Buku Pengayaan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Guru Dasar)*, 4(3), 265–277. doi: 10.12928/fundadikdas.v4i3.5190
- Suci, A. M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Stad (Student Achievement Divisions) Berbantuan Media Kartu Cerita Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pada Siswa (Penelitian dilakukan pada siswa kelas 3 di SD Negeri Sutopati 2) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Puspitasari. (2022). Penggunaan Media K3 Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Unsur Paragraf Pada Siswa Kelas VI SDN Tambakrejo Tahun Pelajaran 2022/2023. Dewantara Seminar Nasional Guru, 1(1). <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/d-semnasdik/article/view/706>